Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN PENCATATAN OPERASIONAL KAS KECIL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DI SMK NEGERI 7 KOTA SERANG

Ruruy Jaenab[1], Azzahra Qurotu Nabila[2], Sintia Rahayu[3], Fitriah[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : ruruyjaenabofficial@gmail.com[1] azzahraqurotun0@gmail.com[2]
rahayusintia662@gmail.com[3] dosen03404@unpam.ac.id[4]

ABSTRAK

Kegiatan PKM berjudul "Implementasi Penyusunan Pencatatan Operasional Kas Kecil sebagai Upaya Peningkatan Literasi Keuangan di SMK Negeri 7 Kota Serang" dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dasar siswa dalam menghadapi perkembangan literasi keuangan di era digital. Perkembangan teknologi finansial yang pesat telah mempermudah aktivitas keuangan pelajar, namun tidak diikuti dengan pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan yang baik. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mencatat transaksi keuangan sederhana seperti kas kecil. Kendala tersebut tercermin dari minimnya pencatatan, ketidakrapihan penyimpanan bukti transaksi, dan kurangnya pemahaman mengenai fungsi, prosedur, serta pentingnya transparansi dalam penggunaan kas kecil. Kegiatan ini melibatkan 32 siswa kelas X MP dan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, pelatihan teknis pencatatan kas kecil, simulasi penyusunan laporan, serta pendampingan praktik langsung. Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi melalui partisipasi aktif dalam tanya jawab dan praktik pencatatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, mekanisme operasional kas kecil, serta kemampuan menyusun laporan yang sistematis. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan praktik langsung dan pelatihan terstruktur efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa.

Kata kunci: literasi keuangan, kas kecil, pencatatan operasional, manajemen keuangan, siswa.

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) titled "Implementation of Petty Cash Operational Record-Keeping as an Effort to Improve Financial Literacy at SMK Negeri 7 Kota Serang" was conducted to enhance students' basic financial management skills in response to the growing demands of financial literacy in the digital era. Although rapid developments in financial technology

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

have simplified students' financial activities, these conveniences are not accompanied by adequate understanding of proper financial management. Initial observations revealed that many students still struggle to manage their allowances, distinguish between needs and wants, and record simple financial transactions such as petty cash. These challenges were reflected in minimal record-keeping, disorganized storage of transaction receipts, and limited understanding of the functions, procedures, and importance of transparency in petty cash operations. The program involved 32 students from class X MP and was implemented through interactive lectures, group discussions, technical training in petty cash documentation, report-writing simulations, and hands-on mentoring. Throughout the activities, students demonstrated strong enthusiasm, shown by active participation in discussions and practical exercises. The results indicate a significant improvement in students' understanding of basic financial management concepts, petty cash operational mechanisms, and their ability to prepare systematic petty cash reports. This program demonstrates that practical, structured training effectively enhances students' financial literacy.
Keywords: financial literacy, petty cash, operational record-keeping, financial management, students.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (fintech) yang sangat cepat telah menghadirkan berbagai kemudahan dalam aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk bagi pelajar. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu dibarengi dengan pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan yang benar. Banyak siswa masih kesulitan mengatur uang saku, tidak dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, serta belum memahami pentingnya pencatatan pengeluaran maupun perencanaan keuangan jangka panjang. Siswa SMK merupakan kelompok yang sedang berada pada masa transisi menuju kemandirian finansial. Mereka mulai terbiasa mengelola uang secara mandiri dan sebagian telah terlibat dalam kegiatan produktif, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial. Hasil observasi awal di SMK Negeri 7 Kota Serang menunjukkan bahwa banyak siswa belum memiliki keterampilan dasar dalam hal pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan transaksi kecil yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, khususnya pada jurusan Manajemen Perbankan (MP). Dalam kegiatan pembelajaran pecatatan kas kecil, penggunaan kas kecil sangat penting sebagai dana operasional untuk kebutuhan produksi konten, transportasi, dan biaya penunjang lainnya. Belum semua siswa memahami bagaimana menyusun format pencatatan kas kecil, mengelola bukti transaksi dan membuat laporan pertanggungjawaban sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pelatihan yang lebih aplikatif dan kontekstual agar siswa dapat menerapkan prinsip akuntabilitas keuangan secara tepat. Melalui kegiatan PKM bertema "Implementasi Penyusunan Pencatatan Operasional Kas Kecil sebagai Upaya Peningkatan Literasi Keuangan di SMK Negeri 7 Kota Serang", siswa diberikan pemahaman mengenai konsep dasar kas kecil, teknik pencatatan transaksi, hingga praktik penyusunan laporan operasional. Diharapkan kegiatan ini dapat

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

membantu siswa memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai bagian dari kompetensi dasar di dunia kerja serta mendorong terbentuknya disiplin dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana.

METODE

Pengabdian Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei awal untuk memetakan kebutuhan siswa terkait pencatatan kas kecil dan literasi keuangan. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum diberikan pelatihan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: SMKN 7 Kota Serang Jl. Raya Bangdes Kampung Baru Pakupatan, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang-Banten-42124
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: Jum'at,17 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode sosialisasi di SMK Negeri 7 Kota Serang ini akan dipaparkan melalui penjelasan di bawah ini :

Tahap Pertama

Proses pelaksanaan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan waktu kegiatan, ruang pelaksanaan, serta jumlah peserta. Pada tahap ini, tim PKM menyusun modul, materi presentasi, pencatatan kas kecil, serta menyiapkan contoh bukti transaksi yang akan digunakan saat simulasi. Persiapan materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mudah dipahami dan relevan dengan konteks pembelajaran mereka.yang dirancang agar mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam aktivitas siswa.

Tahap Kedua

Tahap inti kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai konsep operasional kas kecil, tujuan penggunaannya, serta jenis pencatatan yang wajib dilakukan. Siswa dijelaskan mengenai sistem imprest, alur pencatatan transaksi, dan pentingnya penyimpanan bukti transaksi. Setelah sesi materi, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi pencatatan menggunakan contoh kasus operasional digital marketing. Siswa secara langsung mengisi format kas kecil, menghitung saldo, serta menyusun laporan sederhana baik secara manual maupun digital.

Tahap Ketiga

Tahap terakhir diisi dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait kendala dalam pencatatan keuangan. Fasilitator memberikan penjelasan lanjutan menggunakan contoh situasi nyata yang sering dialami siswa agar pemahaman lebih mendalam. Pendampingan dilakukan sampai seluruh siswa mampu menyelesaikan format pencatatan kas kecil dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan fokus pada implementasi penyusunan pencatatan operasional kas kecil di SMK Negeri 7 Kota Serang telah terlaksana sesuai rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas jurusan Manajemen Perbankan (MP) dengan jumlah peserta sebanyak 32 siswa. Selama

kegiatan berlangsung, suasana pembelajaran berjalan kondusif dengan antusiasme tinggi dari para siswa serta dukungan penuh dari pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 Oktober 2025 dengan pemanfaatan ruang belajar yang nyaman serta didukung oleh fasilitas berjalan secara interaktif. Pada tahap awal, siswa menunjukkan pemahaman yang masih terbatas mengenai fungsi kas kecil serta cara melakukan pencatatan transaksi. Namun setelah mengikuti pelatihan dan simulasi, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka mengidentifikasi transaksi operasional, menuliskan pengeluaran, menghitung saldo, serta menyusun laporan akhir kas kecil. Simulasi pencatatan terbukti sangat membantu, karena siswa dapat melihat langsung alur penggunaan kas kecil sebagaimana digunakan dalam kegiatan administrasi keuangan. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi pada saat praktik pencatatan digital menggunakan spreadsheet. Pembiasaan pencatatan ini berdampak positif pada peningkatan kedisiplinan dan ketelitian siswa, yang merupakan kompetensi penting dalam pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan siswa, terutama dalam aspek pencatatan keuangan dasar dan pengelolaan dana operasional. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya akuntabilitas, transparansi, serta pelaporan keuangan yang benar.





KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai penyusunan pencatatan kas kecil berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK Negeri 7 Kota Serang dalam mengelola dana operasional sederhana. Melalui materi dan simulasi yang diberikan, siswa menjadi lebih terampil dalam mencatat transaksi, mengidentifikasi jenis pengeluaran, serta menyusun laporan kas kecil secara sistematis. Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap disiplin, keakuratan, serta tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, yang merupakan bekal penting bagi siswa baik dalam kegiatan sekolah maupun dunia kerja serta telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, baik dari aspek peningkatan pemahaman maupun pembentukan sikap dan keterampilan peserta dalam mencatat transaksi keuangan sederhana. Dengan demikian, program PKM ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi keuangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Ririn Nur, & Widowati, Sri Yuni. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Interaktif. *Economic Education Analysis Journal, 10*(2), 245–256.

Amaria, W., & Irawan, H. (2019). Pengaruh kegiatan kewirausahaan terhadap peningkatan literasi keuangan remaja. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(2), 155–165.

Dewi, R., & Putri, M. (2022). Literasi keuangan siswa sekolah menengah dan implikasinya terhadap perilaku finansial. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 10(1), 45–55.

Ghozali, I. (2016). Akuntansi Manajemen: Konsep dan Aplikasi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Laily, N. (2016). Pengaruh pendidikan keuangan terhadap perilaku keuangan pelajar. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(2), 120–130.

Laily, N. (2022). Efektivitas pelatihan literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku finansial siswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7(1), 14–27.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta: OJK RI.

Pratama, I. G. A. (2020). Literasi Keuangan Siswa SMK dalam Mengelola Keuangan Pribadi. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 2(1), 45–55.

Puspitasari, R., & Nurhayati, E. (2021). Implementasi Sistem Kas Kecil di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 9(3), 233–241.

Putri, R., & Haryanto, Y. (2020). Pengaruh program edukasi keuangan terhadap perilaku menabung siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 5(1), 33–42.

Rahmawati, D., & Puspitasari, N. (2023). Implementasi pendidikan literasi keuangan berbasis partisipatif di sekolah menengah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 4(2), 112–121.

Rohimah, N., & Haryadi, D. (2021). Hubungan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif siswa SMK. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Terapan, 9(3), 205–214.

Sari, P., & Utami, Y. (2020). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 8(2), 88–97.

Setiawan, H., & Dewi, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Siswa SMK. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 20(2), 120–131.

Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-control, financial literacy, and financial behavior. Journal of Financial Counseling and Planning, 27(2), 172–182.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Yuliana, R., & Widyaningsih, N. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pelajar SMK. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 12(1), 77–88.